

PTFI dan YPMAK Serahkan Bantuan untuk Warga Tsinga yang Terdampak Longsor

Timika, 7 Juni 2025 - PT Freeport Indonesia (PTFI) dan Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme Kamoro (YPMAK) menyerahkan bantuan kepada warga yang terdampak longsor di Kampung Tsinga, Distrik Tembagapura, Kabupaten Mimika.

"Bantuan ini untuk meringankan beban warga yang kebunnya terkena longsor serta mendukung pemerintah dalam pemulihan kampung. Semoga bantuan ini dapat segera sampai kepada masyarakat di kampung yang kebunnya hancur karena longsor dan terputusnya akses ke kebun dan jalan antar kampung," kata *Senior Vice President (SVP) Sustainable Development* PTFI Nathan Kum saat penyerahan bantuan di Hanggar Bandara UPBU Mozes Kilangin Timika, Kamis (5/6).

Dalam kegiatan ini Nathan menyerahkan bantuan PTFI berupa bahan makanan (bama) seberat 2,5 ton dan Direktur YPMAK Leonardus Tumuka menyerahkan bantuan YPMAK berupa dana sebesar Rp150 juta kepada Dinas Sosial Kabupaten Mimika. Turut hadir menyaksikan penyerahan bantuan Kepala Distrik Tembagapura Tobias Yawame, Kepala Kampung Dolinigogin Samuel Kum dan Kepala Kampung Bebilawak Herman Kum.

Leonardus Tumuka mengatakan bantuan untuk warga terdampak longsor di Tsinga dapat segera terwujud karena koordinasi yang baik antara Pemkab Mimika, PTFI, dan YPMAK. "Situasi terdampak bencana ini tidak boleh kita diamkan apalagi ini berada di wilayah Mimika dan menjadi hal yang harus kita tangani bersama untuk bisa membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam," katanya.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Mimika Jenni Padallingan mengatakan bantuan ini sangat berarti bagi warga yang terdampak bencana alam longsor di Kampung Tsinga, Distrik Tembagapura. "Mewakili Pemkab Mimika kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada PTFI dan YPMAK yang telah memberikan bantuan ini, sehingga dapat mengurangi beban masyarakat di sana. Bantuan ini merupakan wujud kolaborasi yang baik dari PTFI, YPMAK dan Pemkab Mimika dalam menangani bencana," ujar Jenni.

Kepala Distrik Tembagapura Tobias Yawame bersyukur karena ini bukan pertama kali PTFI dan YPMAK memberikan bantuan. "Saya mewakili masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Freeport dan YPMAK yang sudah terus memberikan bantuan. Saling mendukung itu penting untuk meringankan beban yang terkena bencana," kata Tobias.

Selanjutnya untuk mempercepat proses pengiriman bantuan dan memastikan warga dapat segera menerima bantuan ini, YPMAK berkoordinasi dengan Dinsos Mimika untuk memfasilitasi pengiriman menggunakan pesawat khusus ke Kampung Tsinga.

FOTO	KETERANGAN
	<i>SVP Sustainable Development</i> PTFI Nathan Kum bersama Ketua Pengurus YPMAC Leonardus Tumuka menyerahkan secara simbolis bantuan untuk warga terdampak longsor di Kampung Tsinga kepada Dinas Sosial Kabupaten Mimika, di Hanggar Bandara UPBU Mozes Kilangin Timika, Kamis (5/6).
	Total 2,4 ton bantuan akan dikirimkan dari Bandara Mozes Kilangin Timika ke kampung Tsinga menggunakan pesawat sewa.
	PTFI, YPMAC dan Dinas Sosial akan mendukung distribusi bantuan kepada masyarakat terdampak bencana di kampung Tsinga, Distrik Tembagapura.

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.